

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pengamatan hasil penelitian dan data yang diperoleh dari responden, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal berikut :

1. *Workshop* otomotif saat ini belum memiliki kriteria memenuhi faktor ergonomi. Beberapa hal yang menjadi titik tolak diambilnya kesimpulan ini yakni :
 - (a). Hasil analisis angket menyatakan: sebagian besar mahasiswa (60 %) menyatakan pada saat melakukan praktikum mereka sering berada pada posisi membungkuk dengan waktu cukup lama. Hal tersebut mengakibatkan sebanyak 67% mahasiswa mengalami kondisi cepat lelah dan sebagian besar responden menyatakan merasakan kondisi tubuh yang pegal-pegal setelah melakukan praktikum. Akibat dari kondisi tubuh yang lelah tersebut hampir setengahnya responden (70%) menyatakan merasakan stres dikarenakan kelelahan setelah melakukan praktikum. Selain hal itu, sebanyak 73,3 % mahasiswa juga menyatakan tata letak *engine* yang digunakan ketika praktikum saat ini menghambat gerak mereka ketika melakukan praktikum.
 - (b). Kondisi perlengkapan yang digunakan belum bisa memenuhi semua kebutuhan praktikum, meskipun dari beberapa informasi baik dari *tool man* dan mahasiswa menyatakan telah terjadi penambahan perlengkapan untuk memfasilitasi kegiatan praktikum. Hal tersebut terlihat dari data angket yang

menunjukkan 80 % mahasiswa menyatakan perlengkapan praktikum yang ada di *workshop* otomotif belum memenuhi kebutuhan ketika praktikum dilaksanakan. Data lainnya menunjukkan sebagian besar responden (94%) menyatakan peralatan praktikum yang digunakan tidak lengkap. Hal lainnya adalah Kondisi *engine* yang belum siap dipakai pada saat praktikum dan tata letak *engine* yang tidak teratur menjadi faktor tidak ergonomisnya *workshop* otomotif JPTM FPTK UPI.

- (c). Lingkungan di sekitar *workshop* terutama tempat parkir yang mengganggu aktivitas mahasiswa pada saat praktikum. Data tersebut dikuatkan dengan adanya hasil angket sebanyak 76,7 % mahasiswa menyatakan posisi tempat parkir yang berada di depan *workshop* mengganggu aktivitas praktikum.
- (d). Kondisi *workshop* otomotif sangat mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Beberapa alasan yang menguatkan kondisi ini adalah data dari tabulasi angket yang menunjukkan sebagian besar (80%) responden menyatakan malas melakukan praktikum tatkala perlengkapan praktek dirasakan kurang. Faktor lainnya yakni sebanyak 90 % mahasiswa yang mengisi angket menyatakan tidak nyaman melakukan belajar praktikum di *workshop* otomotif. Ketidak nyamanan itu dipengaruhi oleh ukuran *workshop* yang belum sesuai dengan jumlah *engine* dan mahasiswa yang melakukan praktikum. Data tersebut dikuatkan dengan adanya 70 % mahasiswa yang menyatakan ukuran *workshop* saat ini tidak sesuai dengan kebutuhan praktikum. Hasil tabulasi angket lainnya juga menunjukkan hampir seluruh responden (83,3%) menyatakan sirkulasi udara dan pencahayaan di ruang *workshop* otomotif kurang baik.

(e). Kondisi internal mahasiswa berupa pengetahuan awal praktikum, kesadaran akan pentingnya belajar praktikum, kesadaran akan adanya manfaat untuk masa depan mahasiswa merupakan beberapa faktor dominan dalam diri mahasiswa yang dapat memotivasi dan mempengaruhi kesiapan belajarnya. Meski penulis menyatakan kondisi *workshop* saat ini tidak ergonomis, namun hampir seluruh responden (86,7) menyatakan kondisi tersebut bukan hambatan dan mereka menyatakan akan tetap selalu bersemangat ketika melaksanakan praktikum. Sementara kondisi eksternal dalam diri mahasiswa diantaranya : perlengkapan praktikum, cara mengajar dosen, kondisi teman pada saat praktikum menjadi faktor yang dominan di luar diri mahasiswa yang mempengaruhi proses belajar praktikum. Data yang menguatkan adanya faktor eksternal tersebut adalah sebagian besar responden (73,3%) merasa malas ketika melihat temannya kurang serius dalam melaksanakan praktikum. Faktor lainnya yakni cara mengajar Dosen pada saat mengajar mata kuliah atau praktikum. Sebanyak 86,7 % responden menunjukkan, bahwa Dosen sangat berpengaruh pada motivasi mahasiswa pada saat belajar.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, maka penulis ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Kenyamanan dalam melaksanakan proses belajar praktikum di *workshop* otomotif akan terjadi jika pihak UPI, pengelola *workshop* bersama

mahasiswa memperhatikan faktor-faktor ergonomi yang dapat mempengaruhi sisi psikis dan psikologis mereka. Beberapa hal yang dapat dilakukan dalam rangka pemberdayaan *workshop* sebagai berikut :

- a. Memisahkan dan mengelompokkan perlengkapan/*engine* yang masih berfungsi dan tidak sesuai dengan fungsinya, untuk sementara waktu perlengkapan/*engine* yang tidak digunakan disimpan di lokasi yang tidak mengganggu aktivitas belajar di *workshop* otomotif.
 - b. Membuat jadwal piket Mahasiswa untuk menjaga kebersihan dan kerapian *workshop*.
 - c. Melengkapi perlengkapan praktikum yang tidak lengkap, sehingga memudahkan mahasiswa ketika melakukan kerja praktek.
2. Kondisi ukuran *workshop* yang tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa menjadi salah satu faktor yang mengakibatkan kerja praktikum kurang efektif. Penulis memberikan saran agar diberlakukannya sistem shift pada saat praktikum. Andaikan sistem shift ini tidak dapat dilakukan karena jadwal penggunaan *workshop* yang padat, alternatif berikutnya adalah bekerjasama dengan instansi di luar kampus UPI untuk melaksanakan praktikum pada mata kuliah yang dipraktikkan. Selain hal tersebut, cara lain yang bisa dilakukan adalah pihak UPI sebagai pemegang kebijakan, memberikan sarana dan prasarana yang memadai kepada Jurusan Pendidikan Teknik Mesin guna terlaksananya praktek yang efektif dan efisien, salah satunya dengan

memberikan perlengkapan dan fasilitas yang sesuai dengan yang dibutuhkan pada saat praktikum.

3. Memberikan *reward* (penghargaan) berupa nilai yang baik atau tambahan nilai bagi mahasiswa yang memiliki keaktifan lebih pada saat melakukan praktikum. *Reward* juga diberikan oleh pihak pemegang kebijakan UPI kepada dosen atau asisten dosen yang telah memberikan tenaga, pemikiran dan sumbangsih lainnya bagi peningkatan produktivitas di *workshop* otomotif.
4. Kondisi internal dan eksternal dalam diri mahasiswa mempengaruhi motivasi belajar pada saat praktikum. Penulis menyarankan agar diadakannya pelatihan (*training*) bagi mahasiswa yang berhubungan dengan pembangunan motivasi dan kerjasama tim. Hal ini bertujuan meningkatkan kerjasama, mempercepat adaptasi, dan pemahaman karakter rekan kerja dengan harapan dapat terciptanya motivasi yang tinggi dan kualitas belajar praktikum yang lebih baik.

